

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis data, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif sebab penelitian menggunakan data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jika dilihat dari karakteristik masalah yang diteliti, maka dapat dikategorikan sebagai penelitian konklusif (*Conclusive Research*). Hal ini disebabkan peneliti bertujuan untuk menguji atau membuktikan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Kuncoro (2003), penelitian konklusif dibagi menjadi dua yaitu: studi deskriptif dan studi eksperimental. Studi deskriptif (*descriptive study*) lebih tepat untuk penelitian ini karena menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Tentunya, perbedaan antara kedua jenis studi di atas merupakan rangkaian kesatuan, bukan suatu pemisahan yang sifatnya dikotomis.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian. Nilai perusahaan pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai objek dari penelitian

ini. Agar penelitian ini dapat menganalisis seberapa besar dampak GCG dan faktor fundamental terhadap nilai perusahaan sektor perbankan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi (Kuncoro, 2003) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014.

Sampel (Kuncoro, 2003) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik penarikan sampel dilakukan dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel adalah sebagai berikut:

- a. Jenis perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan sektor perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014.

- c. Perusahaan sektor perbankan yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan sumber yang digunakan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan tersebut, jumlah sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014 akan ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Perbankan dalam BEI yang menjadi Sampel

Kode	Nama Perusahaan
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BVIC	Bank Victoria International Tbk
INPC	Bank Artha Graha International Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk
NISP	Bank NISP OCBC Tbk
SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian terdiri dari dua yaitu data sekunder dan data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survei dan metode observasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang telah disediakan berupa data keuangan. Dalam sebuah

penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Selanjutnya, berikut adalah penjelasan jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari berbagai aspek:

a. Pembagian data menurut cara memperolehnya

Yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder, sebab data yang diterbitkan atau digunakan oleh perusahaan yang bukan pengolahnya.

b. Pembagian data menurut sumbernya

Data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan.

c. Pembagian data menurut waktu pengumpulannya

Panel Data adalah data gabungan dari *time series* dan *cross-section*.

Sumber data yang didapat pada penelitian ini adalah suatu perusahaan yang menghimpun saham serta laporan keuangan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan melalui kepustakaan yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Jadi, dilakukan dengan mencari dan mendapatkan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memuat informasi berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

3.6 Definisi Konseptual

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good corporate governance (GCG) adalah suatu hubungan didalam struktur perusahaan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) yang berkaitan dengan kepentingan perusahaan (Sutedi, 2012).

2. Faktor Fundamental

Faktor fundamental merupakan suatu rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur tingkat kekayaan yang ada di perusahaan, supaya nantinya laporan keuangan perusahaan bisa memperlihatkan rasio-rasio penting dalam kinerja keuangan perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan, umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris (Nurlela dan Islahudin, 2008).

3.7 Definisi Operasional

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai berdasarkan pokok permasalahan dan rumusan hipotesa yang dibuat pada bagian sebelumnya. Variabel yang akan digunakan yaitu variabel independen atau variabel bebas yang

dinyatakan dalam simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang dinyatakan dalam simbol Y.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tujuh variabel. Enam variabel bebas (independen) (X), yaitu GCG diukur dengan jumlah komisaris independen (X_1), jumlah direktur independen (X_2), jumlah komite audit (X_3), dan beberapa rasio dalam faktor fundamental antara lain: *loan to deposit ratio* (X_4), *capital adequacy ratio* (X_5), *return on investment* (X_6) dan satu variabel terikat (dependen) (Y), yaitu nilai perusahaan (*tobin's q*).

Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional Variabel

NO.	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Komisaris Indpendeden (X_1)	Sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan	Jumlah Komisaris Independen
2.	Direktur Independen (X_2)	Seseorang yang dipilih atau ditunjuk untuk bertanggung jawab atas manajemen perusahaan	Jumlah Direktur Independen
3.	Komite Audit (X_3)	Seseorang yang memiliki keahlian dalam melakukan pemeriksaan atau penelitian pada sistem pelaporan keuangan perusahaan	Jumlah Komite Audit
4.	LDR (X_4)	Rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memnuhi kewajiban jangka panjangnya pada saat ditagih.	$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ Deposit + Equity} \times 100\%$
5.	CAR (X_5)	Rasio solvabilitas yang digunakan untuk ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.	$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} \times 100\%$

6.	ROI (X ₆)	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.	$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$
7.	<i>Tobin's Q</i> (Y)	Rasio yang menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil dari setiap pengembalian investasi.	$Tobin's\ Q = \frac{MV\ E+D}{BV\ E+D}$

3.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dengan metode penelitian secara kuantitatif. Dalam melakukan uji ini penulis menggunakan *software Eviews 6*.

2. Analisis Regresi Berganda Model Panel Data

Menurut Ghazali *dalam* Gujarati (2003) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dana/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2005). Hal ini dapat dimodelkan dalam persamaan berikut:

$$Y = C + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 \dots \dots \dots 3.1$$

Sumber: Ghazali, 2005

Dimana, Y = *Tobin's q*

C	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi variabel komisaris independen
β_2	= Koefisien regresi variabel direktur independen
β_3	= Koefisien regresi variabel komite audit
β_4	= Koefisien regresi variabel LDR
β_5	= Koefisien regresi variabel CAR
β_6	= Koefisien regresi variabel ROI
X_1	= Komisaris independen
X_2	= Direktur independen
X_3	= Komite audit
X_4	= <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR)
X_5	= <i>Capital adequacy ratio</i> (CAR)
X_6	= <i>Return on investment</i> (ROI)

Menurut Ajija (2011), data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross-section*. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross-section* maupun *time series*, data panel secara substansial mampu menurunkan masalah *omitted-variables*, model yang mengabaikan variabel yang relevan. Menurut Djalal (2006), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan, yaitu:

a. *Pooled Least Square* atau *Common*

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross-section* atau *time series*. Akan tetapi, untuk data panel sebelum membuat regresi kita harus menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series* (*pool data*). Kemudian

data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode PLS. Rumus estimasi dengan menggunakan *Common* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_2 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{1t} \dots \dots \dots 3.2$$

Sumber: Djalal, 2006

b. Metode efek tetap (*Fixed Effect*)

Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercep* yang tidak konstan. Atau dengan kata lain, *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut. Persamaan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a_1 + a_2 D_2 + \dots + a_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.3$$

Sumber: Djalal, 2006

c. Metode Efek Random (*Random Effect*)

Bila pada Model Efek Tetap, perbedaan antarindividu dan atau waktu dicerminkan lewat *intercept*, maka pada Model Efek Random, perbedaan tersebut diakomodasikan lewat *error*. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Rumus estimasi model ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots 3.4$$

Sumber: Djalal, 2006

Jalan tengah dikemukakan oleh beberapa ahli ekonometri yang tentunya telah membuktikan secara matematis (Djalal, 2006), dimana dikatakan bahwa:

- a. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibandingkan jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan *fixed effect*.
- b. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (N) maka disarankan menggunakan *random effect*.

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. *Pertama*, menggunakan uji signifikan *fixed effect* uji F atau *chow-test*. *Kedua*, dengan uji Hausman. *Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian *F statistic* untuk memilih apakah model yang digunakan *common* atau *fixed effect*. Sedangkan uji Hausman adalah uji untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*.

1. Uji *Chow-test* (*Common vs fixed effect*)

Uji signifikan *fixed effect* (uji F) atau *Chow-test* adalah untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel *dummy* atau OLS. Adapun uji F statistiknya sebagai berikut (Harahap, 2008):

$$CHOW = \frac{\frac{RRSS-URSS}{N-1}}{\frac{URSS}{NT-N-K}} \dots\dots\dots 3.5$$

Sumber: Harahap, 2008

Keterangan :

RRSS : *restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *common*)

URSS : *unrestricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N : jumlah data *cross setion*

T : jumlah data *time series*

K : jumlah variabel penjelas

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *chow test* atau *likelihood ratio test*, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model *pool*.
- b. Jika H_0 ditolak, maka model *fixed effect*.

Jika hasil uji chow menyatakan H_0 diterima, maka teknik regresi data panel menggunakan metode *pool (common effect)* dan pengujian berhenti sampai disini. Apabila hasil uji chow menyatakan H_0 ditolak, maka teknik regresi data panel menggunakan model *fixed effect* dan untuk selanjutnya dilakukan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*, uji hausman didapatkan melalui *command evIEWS* yang terdapat pada direktori panel (Winarno, 2009). Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect*. Sedangkan sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai statistiknya maka model yang tepat adalah model *random effect*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Hausman (*random effect vs fixed effect*), yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model *random effect*.
- b. Jika H_0 ditolak, maka model *fixed effect*.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel (Ghozali, 2005). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, semakin baik. Dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum x_1 y + \beta_2 \sum x_2 y + \beta_3 \sum x_3 y + \beta_4 \sum x_4 y + \beta_5 \sum x_5 y + \beta_6 \sum x_6 y}{\sum y^2} \dots \dots \dots 3.6$$

Sumber: Ghozali, 2005

Dimana, β_1 = Koefisien regresi variabel komisaris independen

β_2 = Koefisien regresi variabel direktur independen

β_3 = Koefisien regresi variabel komite audit

β_4 = Koefisien regresi variabel LRD

β_5 = Koefisien regresi variabel CAR

β_6 = Koefisien regresi variabel ROI

x_1 = Komisaris independen

x_2 = Direktur independen

x_3 = Komite audit

x_4 = *Loan to deposit ratio* (LDR)

x_5 = *Capital adequacy ratio* (CAR)

x_6 = Return on investment (ROI)

y = Tobin's q

Tabel 3.3 Pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.001 – 0.200	Sangat Lemah
0.201 – 0.400	Lemah
0.401 – 0.600	Cukup Kuat
0.601 – 0.800	Kuat
0.801 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Triton, 2006

4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozhali, 2005). Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{X - \mu}{S_x} \dots\dots\dots 3.8$$

Sumber: Ghazali, 2005

Dimana, X = Rata-rata hitung sampel

μ = Rata-rata hitung populasi

S_x = Standar eror rata-rata nilai sampel

Pengujian dengan uji t yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima. Artinya variabel jumlah komisaris independen, jumlah direktur independen, jumlah komite audit, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap *tobin's q*.
- b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Artinya variabel jumlah komisaris independen, jumlah direktur independen, jumlah komite audit, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tobin's q*.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005). Nilai F dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1 - \frac{R^2}{n} - k - 1} \dots\dots\dots 3.7$$

Sumber: Ghozali, 2005

Dimana, n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

R^2 = Koefisien determinasi

Pengujian dengan uji F yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima. Artinya variabel jumlah komisaris independen, jumlah direktur independen, jumlah komite audit, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap *tobin's q*.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel jumlah komisaris independen, jumlah direktur independen, jumlah komite audit, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tobin's q*.